

INTISARI

Investasi berbasis ESG (*environment, social, and governance*) menjadi topik yang populer dalam beberapa tahun terakhir. Hal tersebut didorong dengan peningkatan kesadaran masyarakat, termasuk para investor, terhadap isu-isu keberlanjutan dan Sustainable Development Goals (SDG). Selain itu, terjadinya pandemi COVID-19 juga meningkatkan minat terhadap investasi berkelanjutan karena produk investasi yang mengintegrasikan prinsip ESG dianggap dapat melindungi para pemegang saham selama periode krisis. Perusahaan dengan skor ESG yang tinggi dipercaya memiliki performa saham yang lebih baik dibandingkan perusahaan dengan skor ESG yang lebih rendah. Namun, penelitian sebelumnya, yang sebagian besar dilakukan di negara-negara maju, masih menunjukkan hasil yang beragam. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh kinerja ESG yang diukur dengan skor ESG terhadap performa saham perusahaan yang dinilai dari *return* saham dan volatilitasnya, khususnya di negara berkembang. Pandemi COVID-19 juga perlu diteliti sebagai variabel moderasi terhadap hubungan kinerja ESG dan performa saham untuk membuktikan apakah kinerja ESG perusahaan dapat melindungi para pemegang saham dari dampak krisis. Penelitian ini dilakukan terhadap perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2018 hingga 2022. Analisis dilakukan dengan melakukan uji regresi data panel dengan *fixed-effects model* dan penerapan *robust standard error*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja ESG hanya memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham saja. Selain itu, pandemi COVID-19 juga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hubungan antara kinerja ESG dengan performa saham perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun minat masyarakat Indonesia terhadap isu-isu keberlanjutan dan investasi berbasis ESG telah meningkat, para investor masih perlu memprioritaskan aspek ESG dalam pengambilan keputusan investasi.

Kata kunci: keuangan keberlanjutan, pandemi COVID-19, performa saham, *return* saham, skor ESG, volatilitas saham

ABSTRACT

Investments based on ESG (environment, social, and governance) have become a popular topic in recent years. This popularity is driven by increased awareness among the public, including investors, regarding sustainability issues and Sustainable Development Goals (SDGs). Additionally, the COVID-19 pandemic has further increased interest in sustainable investments because investment products with ESG principles are believed to safeguard shareholders during crises. Companies with high ESG scores are believed to have better stock performance than those with lower ESG scores. However, previous research, predominantly conducted in developed countries, still shows varied results. Therefore, further research is needed to provide empirical evidence regarding the influence of ESG performance, measured by ESG score, on company stock performance, assessed by stock returns and volatility, particularly in developing countries. The COVID-19 pandemic also needs to be examined as a moderating variable in the relationship between ESG and stock performance. This study was conducted on companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2018 to 2022. The analysis used panel data regression tests with fixed-effects models and robust standard error applications. The research findings indicate that ESG score only significantly affects the stock returns. Furthermore, the COVID-19 pandemic has not significantly influenced the relationship between ESG score and company stock performance. These findings suggest that although Indonesian society's interest in sustainability issues and ESG-based investments has increased, investors still need to prioritize ESG aspects in investment decision-making.

Keywords: COVID-19 pandemic, ESG score, stock performance, stock return, stock volatility, sustainable finance